

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Simulasi Mengajar 10 Menit Calon Guru Penggerak Angkatan 5)

Dibuat oleh : Fitriyani, S.Pd.SD

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Selokaton
Kelas / Semester : 6 / 2
Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
Sub Tema : Pemimpin Idolaku (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit
Moda pembelajaran : Pembelajaran luring

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Materi	Langkah – langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Model : Problem Based Learning	Pendahuluan ➢ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa(Orientasi) ➢ Siswa dan Guru bersama-sama melakukan “Tepuk PPK”	2 menit
Metode: Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.	➢ Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik . ➢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) ➢ Guru memberika pertanyaa apersepsi, antara lain;	
Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: • Laptop	<ul style="list-style-type: none">• Apakah kamu mempunyai pemimpin idola?• Siapakah pemimpin idolamu ?• Mengapa kamu mengidolakannya ?• Apa saja nilai nilai kepemimpinan yang kamu ketahui?	

<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Teks Bacaan • Video Pembelajaran • Contoh Pidato • Buku Pedoman Guru dan Siswa (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). 	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola. ➢ Siswa menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan. ➢ Selanjutnya, setiap siswa diminta menyebutkan nama pemimpin idolanya, posisi, bidang kepemimpinan, dan prestasinya. Salah satu siswa mencatat dan menuliskan dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa. ➢ Seluruh siswa berdiskusi untuk merangkum nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya. Hasilnya menjadi karya kelas dan dapat dipajang pada dinding kelas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membaca teks bacaan berjudul “Pamanku, Lurah Idola”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan ➢ Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia” sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> - Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan. - Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. - Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. - Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. - Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa. ➢ Siswa diajak bertanya jawab tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari. ➢ Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membuat rancangan pidato dengan tema mengajak teman sekolah membantu warga untuk belajar membaca. 	<p>6 menit</p>
---	--	----------------

	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mudah untuk menjadi pemimpin idola? Mengapa? 2. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin idola? Jelaskan <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal ➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	2 menit
--	--	---------

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Pengamatan langsung, Jurnal (catatan anekdot) dan observasi.

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis.

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja, praktikum, portofolio produk dan proyek keterampilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



FITRIYANI, S.Pd.SD

NIP. 197411132009032004

Kendal, 15 Januari 2022
Guru Kelas 6

FITRIYANI, S.Pd.SD

NIP. 197411132009032004

RINGKASAN MATERI

Pemimpin idola memiliki nilai-nilai yang terlihat dalam kegiatan kesehariannya.

Sebaiknya, kita banyak belajar dari para pemimpin yang menjadi pujaan atau idola kita.

Sebagai seorang pemimpin, ia sedang mengamalkan nilai-nilai persatuan. Apa yang dilakukannya merupakan wujud dari cintanya terhadap tanah air. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia”.

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.

Teks pidato harus memuat:

Salam pembuka

1. Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini, kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

5. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti ‘terima kasih’.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

TUGAS MANDIRI

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Apakah kamu telah menerapkan nilai-nilai persatuan? Tulislah contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat kamu berada di sekolah. Jangan lupa sertakan manfaatnya bagimu dan lingkungan sekitarmu.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3
TUGAS MANDIRI

Buatlah rencana pidato yang mengajak teman sekolahmu untuk membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumah untuk belajar membaca.

Susunlah naskah pidato dengan struktur penyusunan pidato yang telah dipelajari sebelumnya.

Kamu akan berpidato bergiliran di hadapan adik kelas dan guru-gurumu di pertemuan berikutnya.



PENILAIAN

Jenis Penilaian

1. Menyusun konsep urutan pidato.

Bentuk penilaian: kinerja

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

2. Diskusi

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: rubrik

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} \times 10 = \frac{6}{12} \times 10 = 5$